

# Empathy Map

Wirausahawan

Says

“Saya cukup peduli soal transparansi, apalagi kalau uang dari investor.”

“Biasanya saya suka bukti digital, bukan fisik.”

“Kalau ada sistem digital, saya ingin proses pencatatannya cepat kurang dari satu menit.”

“Saya ingin tahu alasan kenapa bukti ditolak, biar bisa langsung unggah ulang.”

Thinks

“Bagaimana cara mencatat pengeluaran kecil biar nggak lupa?”

“Data sensitif (rekening pribadi, alamat lengkap) harus disembunyikan dari publik.”

“Gimana cara bikin laporan cepat dan tetap rapi?”

“Kalau sistem bisa otomatis scan nota dan kategorisasi, saya hemat waktu.”

Sees

Laporan manual makan waktu, terutama input bukti kecil (parkir, makan, dll).

Validasi laporan sering terlambat karena tidak ada pengingat otomatis.

Banyak sistem yang ribet: harus klik banyak tombol buat simpan data.

Hears

Rekan bisnisnya juga lebih suka e-receipt dibanding nota fisik.

Banyak tools akuntansi terlalu kompleks untuk skala UMKM.

Pains

Sering menunda pencatatan kecil, menumpuk di akhir bulan.

Risiko kehilangan bukti fisik.

Laporan manual lama dan rawan error.

Tidak tahu alasan penolakan bukti, frustrasi.

Gains

Fitur OCR otomatis untuk scan nota.

Kategorisasi otomatis berdasarkan tipe transaksi.

Sinkronisasi real-time ke laporan keuangan.

Tombol “Save & Upload” cepat (kurang dari 1 menit).

Notifikasi mingguan (setiap Jumat) untuk pengingat pencatatan.

Feedback otomatis dari validator bila bukti ditolak.

